

PENGUNAAN MEDIA BLOG PADA MATA PELAJARAN PPKN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NURUL HUSEN

Risti Oktaviani¹, Wika Hardika Legiani², Dinar Sugiana Fitrayadi³

Email: oktavianiristi18@gmail.com¹,

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMK Nurul Husen. Pendekatan yang diambil adalah eksperimen one grup dengan pengambilan data menggunakan posttest dan pretest. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK Nurul Husen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam pengujian normalitas data pretest dan data posttest terdistribusi normal karena nilai signifikansi data pretest dan posttest lebih besar dari nilai taraf signifikansi yaitu sebesar 0,05. Pada pengujian homogenitas terdapat Nilai lebih besar dari alpha 0,05 yaitu 0,818 yang artinya bahwa kedua data mempunyai varians yang sama (data homogen). Pada pengujian hipotesis Ada 20 responden yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai pre test ke nilai post test. Rata-Rata nilai hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 10,97 Jumlah rangking positif sebesar 208,50. Berdasarkan hasil output Test Significance diketahui asympsig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis diterima. Hasil menunjukkan nilai Asymp.Sig sebesar 0,000 yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Penggunaan Media Blog, Hasil Belajar Peserta Didik.

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of using blog media in Civics learning on the learning outcomes of class 1 students at Nurul Husen Vocational School. The approach taken is a one group experiment with data collection using posttest and pretest. The subjects of this research were class XI students at Nurul Husen Vocational School. The results of this research show that there is an influence of the use of blog media in Civics learning on student learning outcomes of 10.97%. In testing the normality of the pretest data and posttest data, it is normally distributed because the significance value of the pretest and posttest data is greater than the significance level value, which is 0.05. In the homogeneity test, there is a value greater than alpha 0.05, namely 0.818, which means that both data have the same variance (homogeneous data). In hypothesis testing, there were 20 respondents who experienced an increase in learning outcomes from pre-test scores to post-test scores. The average learning outcome score increased by 10.97. The number of positive rankings was 208.50. Based on the results of the Significance Test output, it is known that the asympsig (2-tailed) is 0.000. Because the value of 0.000 is smaller than 0.05, the hypothesis is accepted. The results show an Asymp.Sig value of 0.000, which means there is a significant influence between the independent variable and the dependent variable.

Keywords: Use Of Blog Media, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Latar belakang penelitian ini muncul sebagai respon terhadap tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran PPKn. Dimana PPKn memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, toleransi dan partisipasi aktif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, dalam praktiknya, seringkali pembelajaran PPKn menghadapi kendala dalam mencapai tujuan tersebut. Model pembelajaran yang cenderung bersifat satu arah, di mana guru memberikan informasi kepada peserta didik tanpa banyak interaksi atau keterlibatan peserta didik model pembelajaran disebut dengan Pembelajaran konvensional dimana model pembelajaran yang terfokus pada metode ceramah, terkadang kurang mampu membangkitkan minat dan keterlibatan peserta didik. Kurangnya interaksi dan penggunaan media yang menarik dapat mengakibatkan keterbatasan dalam pemahaman konsep dan kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu, diperlukan alternatif media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam metode pembelajaran. Salah satu perkembangan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar-mengajar. Media pembelajaran seperti audiovisual, multimedia, dan internet dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan memudahkan pemahaman peserta didik. Dalam era teknologi informasi yang semakin maju sekarang ini, penggunaan media dalam pembelajaran menjadi hal yang penting dan relevan terutama dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Karena Media pembelajaran berbasis teknologi ini memungkinkan peserta didik untuk mengakses konten pembelajaran dari mana saja dan kapan saja dengan menggunakan perangkat seperti laptop, handphone atau tablet. Ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan fleksibel, dan memfasilitasi interaksi dan kolaborasi antara peserta didik dan guru secara online. Beberapa contoh media pembelajaran berbasis teknologi saat ini seperti video pembelajaran online, e-book, game pembelajaran, podcast, webinar, blog dan menggunakan teknologi lainnya yang mengharuskan guru mampu menerapkan dalam pembelajaran di sekolah.

Menurut (Burnett, 2010; Syarifah Nor ; Kamarul Azman, 2011) bahwa teknologi dalam pendidikan abad-21 terluas digunakan dikalangan pendidik karena mampu memberi kesan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Murid-murid masa kini mempunyai berbagai cara berinteraksi di dalam persekitaran yang dicipta melalui teknologi digital seperti permainan komputer, telefon bimbit dan dunia maya. Dengan penggunaan teknologi menjadikan belajar lebih baik, cepat dan berkesan.

Berdasarkan pengamatan awal serta wawancara dengan guru di SMK Nurul Husein yang peneliti lakukan di SMK Nurul Husein di kelas XI terlihat bahwa pada pembelajaran PPKn guru PPKn masih menggunakan pembelajaran konvensional dimana pada proses pembelajaran guru disana hanya terfokus pada metode ceramah yang tentunya hal ini berpengaruh pada hasil belajar peserta didik disekolah tersebut.

Dari permasalahan tersebut, dapat ditemukan bahwa perlu adanya pembaharuan penggunaan media pembelajaran di sekolah ini. Terutama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian peneliti tertarik untuk mendapatkan alternatif solusi dari permasalahan yang ada dengan upaya Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini mencoba menggunakan penerapan media pembelajaran berbasis internet menggunakan website berupa blog, yang dirancang untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami bacaan mengenai materi pkn. Blog merupakan salah satu situs yang dapat dimanfaatkan

sebagai media pembelajaran. Blog menurut (Mahendra, 2016) menyatakan bahwa alternatif media yang dapat digunakan dalam mengemas materi atau konten pembelajaran menjadi lebih menarik adalah media pembelajaran berbasis internet yang salah satu mengaplikasikannya adalah media berbentuk blog. Dalam artikelnya (Ernalida et al., 2018) menuliskan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran bisa membantu dalam pemahaman materi siswa dengan baik serta menyenangkan. Disimpulkan mengenai blog yang ditulis oleh (Lilik, 2022) bahwa blog merupakan media yang bermanfaat bagi siswa maupun guru. Menurut (Rustam Abdillah dkk., 2017). Manfaat blog untuk guru yakni: sebagai media ajar dan pembelajaran, sebagai bukti potrofolio oleh profesionalitasnya dan berkomunikasi.

Pada perkembangan teknologi yang semakin cepat dan meningkatkan kebutuhan akan pendidikan yang lebih interaktif dan inovatif. Media pembelajaran online dapat memudahkan peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

Dalam konteks pembelajaran PPKn, penggunaan media pembelajaran online juga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami isu-isu sosial dan politik yang aktual dan beragam, serta memotivasi mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan demokratis. Teknologi informasi telah memudahkan akses ke informasi politik dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokratis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka dan statistik. Menurut Sugiyono (2023:110) yang mengartikan bahwa penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu., pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen, dimana jenis penelitian eksperimen ini yang didesain untuk menguji suatu hipotesis atau mengetahui sebab-akibat dalam kondisi eksperimental yang terkendali. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan terutama apabila peneliti Penelitian ini melibatkan manipulasi variabel independen dan pengukuran efek atau respon dari variabel dependen.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun banyak dari populasi dalam penelelitian ini berjumlah 20 peserta didik Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Teknik Nonprobability Sampling. Teknik Nonprobability Sampling adalah teknik pengumpulan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel(Sugiyono, 2021, p. 131). Pengambilan anggota sampel dengan cara Sampling total yaitu teknik pengambilan sampel dimana seeluruh anggota populasi dijadikan sampel a (Sugiyono, 2021, p. 134). Sehingga peneliti menggunakan sampling berjumlah 20 untuk penelitian ini. penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 dengan

membagikan soal pretest pada awal pertemuan sebanyak 38 butir soal yang dibagikan kepada peserta didik kelas XI SMK Nurul Husen untuk dijawab sesuai dengan pedoman ketentuan jawaban. Untuk diambil data awal agar peneliti mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran setelah itu treatment dari penggunaan media blog untuk pembelajaran dan setelahnya melakukan tes kembali yaitu tes akhir untuk diketahui perbedaannya yang kemudian di olah data untuk diberikan kesimpulan.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik Wilcoxon Signed Ranks Test. Pengujian hipotesis dengan menggunakan Wilcoxon Signed Ranks Test. Tidak mengahruskan sebuah data harus berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji prasyarat data penelitian, didapatkan hasil data yang terdistribusi normal namun tidak bersifat linier. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan software SPSS 29. Berikut dijabarkan analisis hubungan media blog pada pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pola pikir peserta didik dan meningkatkan semangat belajar mereka. Akan tetapi beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan terjadi dalam pembelajaran salah satunya terjadi karena ketidaktepatan memilih media pembelajaran (Oktaviani, 2021).

Berdasarkan pengertian dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran dan untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman materi antara guru dan peserta didik. media pembelajaran dapat menjadi panduan dan arah untuk mencapai tujuan pembelajaran serta membantu pendidik dalam penyampaian struktur materi pembelajaran.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0%	Sangat Rendah
2	35-54	16	75%	Rendah
3	55-64	4	25%	Sedang
4	65-84	0	0%	Tinggi
5	85-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yaitu hasil pretest atau tes awal, diperoleh data bahwa hasil belajar peserta didik relatif rendah sebanyak 75% dan sedang 25%. beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik yaitu kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan yang berpusat pada guru (teacher center) sehingga peserta didik tidak berperan aktif dan tidak banyak menghasilkan ide. Selama ini proses pembelajaran PPKn cenderung kurang optimal. Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0%	Sangat Rendah
2	35-54	0	0%	Rendah
3	55-64	14	65%	Sedang
4	65-84	6	35%	Tinggi
5	85-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100%	

Pada tabel diatas yaitu hasil penelitian posttest atau tes akhir, diperoleh data bahwa Hasil belajar peserta didik meningkat setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada pembelajaran. peningkatan terlihat pada rata-rata nilai posttest yang diperoleh. Pada sampel yang diberikan perlakuan berupa penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn memperoleh kenaikan rata-rata nilai sebesar 10.97%. berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn mengalami peningkatan rata-rata nilai. Hal ini sejalan dengan yang dikatakan oleh susan J. Bennet dan Michael J. Brennan pada jurnalnya bahwa semua peserta didik terbiasa dengan kompiiter (94% menggunakan di rumah dan 97% di universitas), 72% menggunakan internet dan lebih dari sepertiganya merupakan pengalaman sebelumnya dengan multimedia interaktif.

Pada media pembelajaran dengan menggunakan blog memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional seperti penggunaan blog bisa memberikan tautan ke sumber daya tambahan seperti laporan penelitian, link youtube, situs web dan lain-lain yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami materi, selain itu blog dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal, memfasilitasi diskusi dan refleksi serta menyajikan informasi terkini yang relevan. Sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik. hal ini disebabkan karena pada tahap penyampaian di dalam media blog pembelajaran. peserta didik terlatih untuk mampu bertanya dan mengungkapkan argumennya melalui kolom komentar yang telah di sediakan, hal ini membantu peserta didik yang merasa kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan ataupun suatu pendapat dikelas.

Menurut (Burnett, 2010; Syarifah Nor ; Kamarul Azman, 2011) bahwa teknologi dalam pendidikan abad-21 terluas digunakan dikalangan pendidik karena mampu memberi kesan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Murid-murid masa kini mempunyai berbagai cara berinteraksi di dalam persekitaran yang dicipta melalui teknologi digital seperti permainan komputer, telefon bimbit dan dunia maya. Dengan penggunaan teknologi menjadikan belajar lebih baik, cepat dan berkesan.

Dalam penggunaan media blog, peserta didik diberikan peluang untuk melakukan pembelajaran mandiri yang menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. peserta didik memperoleh pengalaman langsung dan terlibat untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Pada tahap ini, peserta didik dilatih untuk terbiasa menganalisis pengetahuan berdasarkan bukti sehingga peserta didik mengalami sendiri apa yang mereka pelajari dengan membaca berita berita yang berkaitan dengan materi tang dibahas. Peserta didik juga dituntut untuk belajar dengan mencari

solusi permasalahan yang terdapat dalam media blog dengan pembelajaran melalui diskusi, bertanya dan mengungkapkan argumennya. Selanjutnya peserta didik dilatih untuk memikirkan kembali konsep yang dipelajari dengan memanfaatkan intelektualnya dalam memecahkan sebuah permasalahan.

Sehubungan dengan tahapan tahapan dari penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn dijelaskan, terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor yaitu 10.97% sesuai dengan hasil pretest dan posttest yang telah dihitung sebelumnya. Bisa dilihat pada tabel 4.2 Hasil pretest peserta didik mendapat skor rerata 51,25 dengan nilai minimum 34 dan nilai maximum 65 dan setelah treatment media blog pada pembelajaran PPKn peserta didik diberikan soal posttest dan mendapat skor rerata yaitu 61.45 dengan nilai minimum 56 dan nilai maximum 70 dimana dari hasil pretest dan posttest peserta didik mengalami peningkatan dan setelah diuji dengan SPSS versi 29 untuk hasil belajar Ranks Positive sebesar 10.97%.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun didukung dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan di smk nurul husen dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa:

1. Ada 20 responden yang mengalami peningkatan hasil belajar dari nilai pre test ke nilai post test. Rata-Rata nilai hasil belajar mengalami peningkatan sebesar 10,97%.
2. Hasil yang diperoleh dari nilai koefisien korelasi yang didapatkan dari media blog terhadap hasil belajar Berdasarkan hasil output Test Significance diketahui AsympSig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Hipotesis diterima. Yang artinya ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen dengan bantuan SPSS Versi 29.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media blog pada pembelajaran PPKn mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas XI SMK Nurul Husen.

DAFTAR PUSTAKA

Liska F.(2019) “Skripsi Pengembangan Media Blog Pembelajaran Sejarah Tentang Teori Proses Masuknya Agama Dan Kebudayaan Islam Ke Indonesia Di SMA N 2 Kota Serang”.

a. Sumber jurnal dan website:

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Tpack(Website) Terhadap Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Sekayu - Sriwijaya University Repository (2023). Available at: <https://repository.unsri.ac.id/62104>.

Pengaruh Penggunaan Media Nearpod Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Matapelajaran PPKn Kelas X Upt Sma N 25 Musi Banyuasin - Sriwijaya University Repository (2023). Available at: <https://repository.unsri.ac.id/71554>.

Hidayatullah, M. (2022) "Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis E-Learning Madrasah Pada Mata Pelajaran PPKn Dalam Perspektif Guru Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo", *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 10(3), pp. 586-601. Available at: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraan/article/view/43223>.

Anon (2023) *Rmc.kuis.edu.my*. Available at: <http://rmc.kuis.edu.my/irmic/wp-content/uploads/2018/09/IRMIC18-pendidikan-alaf-21-multimedia-Dr-Zaharah.pdf>.

- generator, m. (2023) View of PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN, *Jurnalteknodik.kemdikbud.go.id*. Available at: <https://jurnalteknodik.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/view/365/324>.
- Adam, S. (2015) "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam", *Computer Based Information System Journal*, 3(2), p. Available at: <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/cbis/article/view/400>.
- Alaudin (2023) *Repositori.uin-alaududin.ac.id*. Available at: [https://repositori.uin-alaududin.ac.id/11789/1/RAGAM%20MEDIA%](https://repositori.uin-alaududin.ac.id/11789/1/RAGAM%20MEDIA%20)
- Muh Fitrah (2023) In book: KRITERIA PEMILIHAN MEDIA PEMBELAJARAN (pp.76) Publisher: Penerbit : PT. Sonpedia Publishing Indonesiaavailableat:https://www.researchgate.net/publication/369384151_KRITERIA_PEMILIHAN_MEDIA_PEMBELAJARAN.
- Sulasmianti, N. (2018) "PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN", *Jurnal Teknodik*, pp. 143-158. doi: 10.32550/teknodik.v0i0.365.
- Anon(2023). *Download.Garuda.Kemdikbud.Go.Id*.[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=718145&val=11039&title=MATERI Modul pelatihan guru](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=718145&val=11039&title=MATERI%20Modul%20pelatihan%20guru) (2023) *Repositori.kemdikbud.go.id*. Available at: <https://repositori.kemdikbud.go.id/5823/1>
- Tesa Ionika D.P,Handriyanto, Amalia N, M mona A (2023) *Repository.lppm.unila.ac.id*. Availableat:<http://repository.lppm.unila.ac.id/33704/1/PROSIDING20SEMNAS%20TESA.pdf>
- Landasanteori(2023) *Eprints.umm.ac.id*.Availableat:https://eprints.umm.ac.id/35592/3/jipt_ummpp-gdl-fungkyheri-49802-3-babii.pdf
- Media, K. (2021) *Observasi: Pengertian Para Ahli, Tujuan, Ciri-Ciri, dan Jenisnya*, *KOMPAS.com*.Availableat:<https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/03/164904169/observasi-pengertian-para-ahli-tujuan-ciri-ciri-dan-jenisnya>
- Indonesia, B. et al. (2023) *Wawancara - Pengertian, Tujuan, Jenis, Tahap dan Contoh*, *Dosenpendidikan.co.id*. Available at: <https://www.dosenpendidikan.co.id/wawan>
- Indonesia, B. et al. (2023) *Dokumentasi - Pengertian, Jenis, Tugas, Fungsi, Para Ahli*, *Gurupendidikan.co.id*. Available at: <https://www.gurupendidikan.co.id/dokumen>.
- Adjar, I. (2023) *10 Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli - Adjar, Adjar*. Available at: <https://adjar.grid.id/read/543779163/10-pengertian-wawancara-menurut-para-ahli?page=2>
- (2023) *Eprints.umm.ac.id*. Available at: <https://eprints.umm.ac.id/44878/4/BAB%20>
- Nasution, M. (2018). Konsep pembelajaran matematika dalam mencapai hasil belajar menurut teori gagne. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 6(02).
- Rusman. (2016). Pembelajaran tematik terpadu, teori, praktik dan penilaian. Jakarta: Rajawali Pres.
- Suardi. (2020). Model pembelajaran dan disiplin belajar di sekolah. Yogyakarta: Prama Ilmu.

- Sudjana. (2017). Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2017). Teori belajar & pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Parnawi, Afi. (2020). Penelitian tindakan kelas (classroom action research). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Purwanto. (2014). Evaluasi hasil belajar. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Yulianti, H., Iwan, C., & Millah, S. (2018). Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197-216.